Abstract

Stunting is a significant chronic nutritional issue severely impacting child growth and development. This study aimed to analyze the risk factors influencing the incidence of stunting in toddlers within the working area of Limboto Health Center. The research employed a quantitative method with a case-control approach, involving 50 respondents consisting of 25 stunted toddlers and 25 non-stunted toddlers. Data was collected through questionnaires and analyzed using chi-square tests and Odds Ratio (OR) calculations.The results indicated that a history of chronic energy deficiency (CED) in mothers had a significant relationship with the incidence of stunting (p = 0.000) with an OR value of 21, meaning that mothers with a history of CED had a 21 times higher risk of giving birth to stunted children compared to mothers without a history of CED. Meanwhile, family income (p = 0.440, OR = 1.83) and maternal occupation (p = 0.221) did not show significant relationships. In conclusion, a history of CED was identified as the primary risk factor for stunting. Therefore, nutritional interventions for pregnant women are crucial as a preventive measure against stunting from an early age.

Keywords: *Stunting; Chronic Energy Deficiency; Maternal Nutrition during Pregnancy; Toddlers*

Abstrak

Stunting adalah salah satu masalah gizi kronis yang berdampak serius pada tumbuh kembang anak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor resiko yang mempengaruhi kejadian stunting pada balita di wilayah kerja puskesmas limboto. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan case control, melibatkan 50 responden yang terdiri dari 25 balita stunting dan 25 balita tidak stunting. Pengumpulan data di lakukan melalui kuesioner dan dianalisis dengan uji chi-square dan perhitungan Odds Ratio (OR). Hasil penelitian menunjukan bahwa riwayat kekurangan energi kronik (KEK) pada ibu memiliki hubungan yang signifikan dengan kejadian stunting (p = 0,000) dengan nilai OR =21, yang berarti ibu dengan riwayat KEK memiliki resiko 21 kali lebih besar melahirkan anak stunting di bandingkan ibu tanpa riwayat KEK. Sementara itu, faktor pendapatan keluarga (p = 0,440) OR = 1,83 dan pekerjaan ibu (p = 0,221) tidak menunjukan hubungan yang signifikan. Kesimpulannya, riwayat KEK merupakan faktor resiko utama dalam kejadian stunting. Oleh karena itu, intervensi gizi pada ibu hamil sangat penting sebagai langkah pencegahan stunting sejak dini.

Kata kunci: Stunting, kekurangan energi kronik, Gizi Ibu Saat Hamil, Balita.